

# **SUTAN SYAHRIR: PERAN DAN KEBIJAKAN DALAM KABINET TIGA PERIODE (1945-1947)**



**Annisa Widiarti**

**1403617078**

**Skripsi Ini Ditulis Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2021**

## ABSTRAK

**Annisa Widiarti.** Sutan Syahrir: Peran dan Kebijakan dalam Kabinet Tiga Periode (1945-1947). **Skripsi.** Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2021.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran dan kebijakan Sutan Syahrir dari masa pergerakan hingga kabinet tiga periode. Menggunakan metode penelitian sejarah dengan langkah-langkah: pemilihan topik, pengumpulan sumber, kritik, interpretasi, dan historiografi. Penelitian ini mengkaji dua permasalahan yakni (1) Bagaimana peran politik Sutan Syahrir tahun 1945 sampai 1947?, (2) Apa kebijakan politik Sutan Syahrir dalam kabinet tiga periode tahun 1945 sampai 1947?. Masalah ini digambarkan melalui penjabaran latar belakang kehidupan dan pendidikan Sutan Syahrir serta mendeskripsikan pemikiran sosialisme kerakyatan Sutan Syahrir yang mempengaruhi implementasi kebijakan Sutan Syahrir dalam pemerintahan Indonesia.

Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa latar belakang keluarga Syahrir sangat berpengaruh terhadap pemikiran politiknya. Dibesarkan oleh keluarga yang terpelajar dan pendidikan barat yang diskriminatif membuat Syahrir tumbuh menjadi pribadi yang kritis. Peran Syahrir dalam politik Indonesia telah dimulai sejak masa pergerakan hingga menjabat sebagai ketua Badan Komite Nasional Indonesia Pusat. Syahrir mengubah kedudukan BP-KNIP menjadi badan legislatif sebelum terbentuknya dewan perwakilan rakyat. Ia berusaha menerapkan pemerintahan yang berdasarkan kerakyatan (demokratis). Hal ini diwujudkan dengan usaha Syahrir untuk merubah sistem pemerintah Indonesia yang bersifat presidensial menjadi parlementer. Syahrir mendorong terbentuknya partai politik sebagai bentuk kebebasan dalam demokrasi masyarakat Indonesia. Ketika menjabat sebagai perdana menteri dalam kabinet tiga periode Sutan Syahrir menempuh kebijakan melalui perundingan dan diplomasi.

Syahrir menghadapi berbagai tantangan dan tekanan selama ia menjabat sebagai perdana menteri. Sutan Syahrir menjadi tokoh berpengaruh dalam perjuangan Republik Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan melalui jalur diplomasi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa peran dan kebijakan Sutan Syahrir dari masa pergerakan sampai kabinet tiga periode sangat besar bagi sistem politik pemerintahan Republik Indonesia.

Kata Kunci: Sutan Syahrir, Peran, Kebijakan, Kabinet Syahrir.

## ABSTRACT

**Annisa Widiarti.** Sutan Syahrir: Role and Policy in the Cabinet of Three Periods (1945-1947). **Thesis.** Jakarta: Program Studi History Of Education, Faculty Of Social Sciences, Universitas Negeri Jakarta, 2021.

This research is intended to describe the role and policies of Sutan Syahrir of the three-term cabinet. Using historical research methods with steps: topic selection, source collection, criticism, interpretation, and historiography. This study examines two problems, namely (1) What was Sutan Syahrir's political role during the 1945 to 1947 movement?, (2) What was Sutan Syahrir's political policy in the three cabinet periods from 1945 to 1947?. This problem is illustrated by describing the background of Sutan Syahrir's life and education as well as describing the ideas of Sutan Syahrir's popular socialism that influenced the implementation of Sutan Syahrir's policies in the Indonesian government.

The results of this study inform that Syahrir's family background greatly influences his political thinking. Raised by an educated family and western education that is unequal made Syahrir grow up to be a critical person. Syahrir's role in Indonesian politics began during the movement period until he served as chairman of the Central Indonesian National Committee. Syahrir changed the position of BP-KNIP to become a legislative before the formation of the People's Representative Council. He tried to implement a government that is based on the democracy and is democratic. This was realized by Syahrir's efforts to change the Indonesian government system from a presidential to a parliamentary one. Syahrir encouraged the formation of political parties as a form of freedom in Indonesian democracy. Syahrir's efforts to implement policies as the first prime minister in a three-term cabinet were pursued through negotiations and diplomacy.

Syahrir faced various challenges and pressures during his tenure as prime minister. Sutan Syahrir became an influential figure in the struggle of the Republic of Indonesia in maintaining independence through diplomacy. In this way it may be stated that the role and policy of sutan syahrir from the movement to the three-period cabinet are immense for the political systems of the republic of Indonesia.

Keywords: Sutan Syahrir, Role, Policy, Diplomacy, Cabinet Syahrir.

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu  
Sosial Universitas Negeri Jakarta



Prof.Dr. Sarkadi,M.Si  
NIP. 19690704 199403 1 002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Humaidi, M. Hum</u> NIP. 198112192008121001 Ketua		19 Agustus 2021
2.	<u>Sri Martini, S.S, M. Hum</u> NIP. 197203241999032001 Sekretaris		20 Agustus 2021
3.	<u>Dr. Djunaidi, M.Hum</u> NIP. 196511281991031003 Anggota/Pembimbing 1		20 Agustus 2021
4.	<u>Drs. R. Wisnubroto, M. Hum</u> NIP. 195707111985031005 Anggota/Pembimbing II		20 Agustus 2021
5.	<u>Dr. Abdul Syukur, M. Hum</u> NIP. 196910102005011002 Anggota/Pengaji Ahli		19 Agustus 2021

Tanggal Lulus: 16 Agustus 2021

## **LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Annisa Widiarti

NIM : 1403617078

Prodi : Pendidikan Sejarah

Judul : "Sutan Syahrir: Peran dan Kebijakan dalam Kabinet Tiga Periode (1945-1947)"

Menyatakan bahwa penelitian skripsi ini benar-benar hasil karya pemikiran dan rumusan masalah penulis sendiri. Sepanjang penulisan skripsi ini, penulis mengetahui bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk menyelesaikan studi dalam meraih gelar akademik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Adapun bagian-bagian tertentu pengutipan karya ilmiah lainnya digunakan sebagai sumber penelitian dan dilakukan pengutipan.

Pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh dan sebenar-benarnya sehingga apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya siap menganggung sanksi akademik yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 20 Agustus 2021



Annisa Widiarti



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Annisa Widiarti  
NIM : 1403617078  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial / Pendidikan Sejarah  
Alamat email : annisawidiarti1999@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi    Thesis    Disertasi    Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**Sutan Syahrir: Peran dan Kebijakan dalam Kabinet Tiga Periode (1945-1947)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Agustus 2021  
Penulis

( Annisa Widiarti )

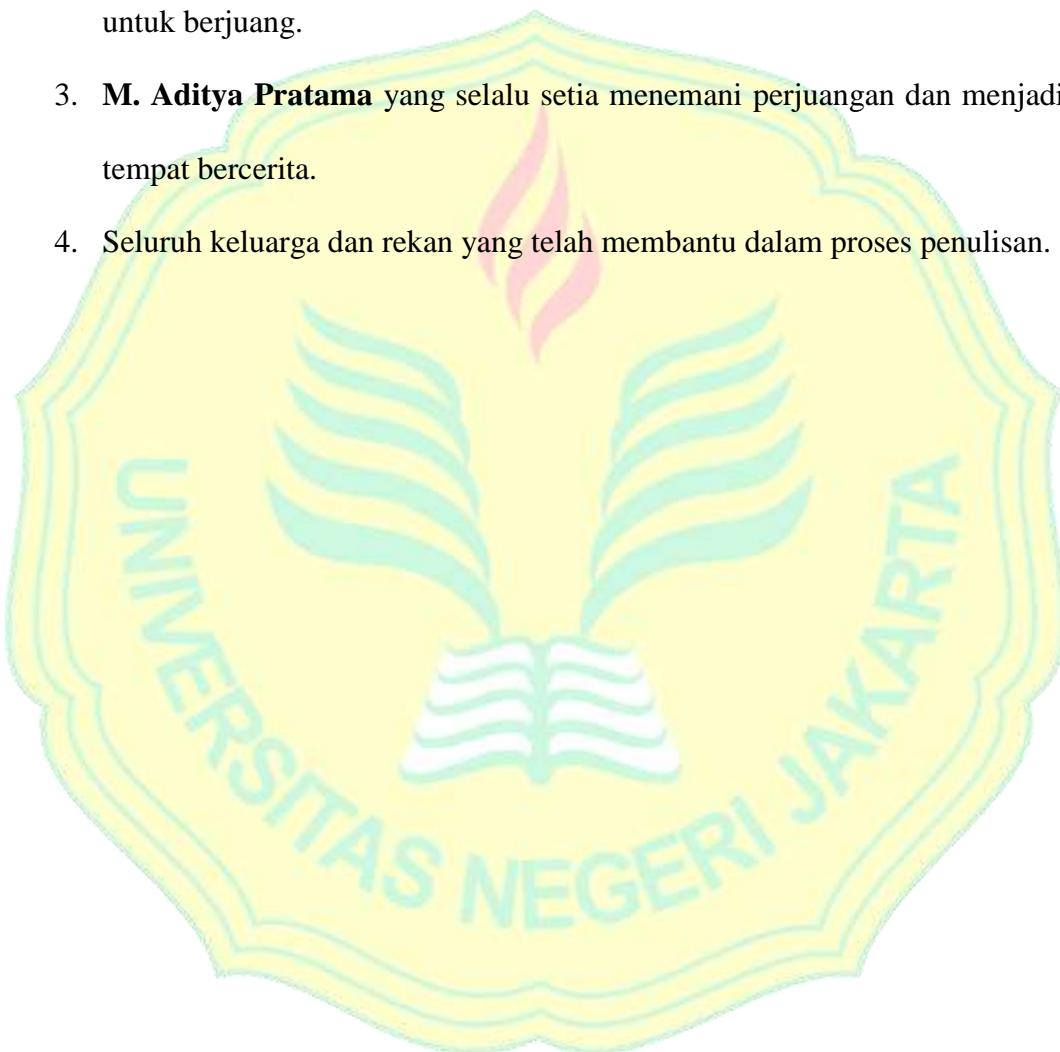
## MOTTO

“Jangan pernah menunda hal baik. Tidak ada hal baik yang berakhir buruk”



## HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Alm. Ayah ku (**Edi Winarto**) yang selalu mengajarkan arti kerja keras dan pantang menyerah.
2. Mamaku (**Dewi Nurlita**) yang selalu memberi kesabaran dan kekuatan untuk berjuang.
3. **M. Aditya Pratama** yang selalu setia menemani perjuangan dan menjadi tempat bercerita.
4. Seluruh keluarga dan rekan yang telah membantu dalam proses penulisan.



## KATA PENGANTAR

Setelah banyak tantangan yang dihadapi baik datang dari diri sendiri maupun dari luar akhirnya penulisan skripsi ini dapat saya selesaikan. Memilih tema penelitian “**Sutan Syahrir: Peran dan Kebijakan dalam Kabinet Tiga Periode (1945-1947)**” menjadi tantangan tersendiri bagi penulis. Banyak ditemukan tulisan yang membahas hebatnya Sutan Syahrir dalam memperjuangkan kemerdekaan yang membawa penulis untuk menemukan sebuah cara pandang baru yang saya sampaikan pada penulisan skripsi ini.

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi saya segala kemudahan serta kesempatan dan berkat karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terimakasih atas segala doa-doa penulis yang senantiasa engkau dengar dan kabulkan. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Sarkadi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, Bapak Humaidi, M.Hum selaku dosen dan ketua program studi pendidikan sejarah yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada mahasiswa jurusan pendidikan sejarah. Terimakasih sebesar-sebesarnya kepada Bapak Drs. Djunaidi, M.Hum selaku dosen pembimbing yang memberi semangat, mendengarkan serta memberi arahan dan ide-ide kepada penulis, Bapak Drs. R. Wisnubroto, M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa mendengarkan dan memberikan masukan kepada penulis. Terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Abdul Syukur, M. Hum dan Ibu Sri Marti, SS, M.Hum yang senantiasa memberikan masukan kepada penulis. Ucapan terimakasih

juga saya sampaikan kepada seluruh staff program studi pendidikan sejarah yang telah membantu serta mendukung penulisan skripsi ini.

Terimakasih banyak kepada Mohammad Aditya Pratama yang bersedia menemani perjuangan dari awal hingga akhir dan bersedia menjadi tempat bercerita. Terimakasih kepada kedua orang tua atas doa dan dukungan baik secara moril maupun materil. Terimakasih kepada Annisa Febriyanti, Fina Lazuardi, Adinda Rahmi Putri, Astri Aristiani, Abdan Syakur, Aulia Farah Dina serta rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Sejarah 2017 yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi sehingga proses penulisan skripsi ini dapat saya selesaikan.



Jakarta, Juni 2021

Annisa Widiarti

1403617078

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	iv
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	v
<b>MOTTO .....</b>	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	x
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	xii
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1 Dasar Pemikiran .....	1
1.2 Pembatasan dan Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
1.4 Metode, Sumber, dan Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II RIWAYAT HIDUP SUTAN SYAHRIR.....</b>	18
2.1 Latar Belakang Sosial-Budaya Sutan Syahrir .....	18
2.2 Syahrir dan Sosialisme .....	23
2.3 Gagasan Sosialisme Kerakyatan Sutan Syahrir.....	25
<b>BAB III PERAN POLITIK SUTAN (1929-1945) .....</b>	29
3.1 Sutan Syahrir pada Masa Hindia-Belanda.....	29
3.1.1 Perhimpunan Indonesia (PI) .....	29
3.1.2 Partai Pendidikan Nasional Indonesia (PNI-P/PNI Baru) .....	30
3.2 Eksistensi Sutan Syahrir pada Masa Pendudukan Jepang .....	34
3.3 Sutan Syahrir dalam Usaha Memperjuangkan Kemerdekaan .....	40
3.3.1 Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) .....	43
3.3.2 Pembentukkan Partai Politik.....	48

<b>BAB IV SUTAN SYAHRIR DALAM KABINET TIGA PERIODE .....</b>	<b>51</b>
4.1 Kabinet Syahrir Pertama (November 1945 – Februari 1946).....	52
4.1.1 Pembentukan Kabinet Syahrir I.....	52
4.1.2 Terbentuknya Oposisi .....	54
4.1.3 Pembubaran Kabinet Syahrir I.....	56
4.2 Kabinet Syahrir II (Maret – Juni 1946) .....	57
4.2.2 Usaha Menjatuhkan Kabinet Syahrir II .....	62
4.3 Kabinet Syahrir III (Oktober 1946 – Juni 1947) .....	68
4.3.1 Akhir dari Kabinet Syahrir III .....	74
<b>BAB V.....</b>	<b>77</b>
<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>



## **DAFTAR ISTILAH**

- Alkuturasi : Kondisi dimana seorang individu atau kelompok yang memiliki kebudayaan berbeda mendatangi budaya lain dan terjadi kontak budaya disertai perubahan sejalan dengan budaya asal dari kedua kelompok tersebut.
- Arbitase : Arbitage atau Arbitase adalah usaha penyelesaian masalah atau sengketa diluar pengadilan hukum melalui perjanjian tertulis dengan melibatkan pihak ketiga atau arbiter yang bersifat netral.
- Daulat Rakjat : Majalah bentukan golongan merdeka yang digerakan oleh Partai Nasional Indonesia Pendidikan ditujukan sebagai majalah pendidikan kader yang terbit sepuluh hari sekali sejak tanggal 20 September 1931.
- Demokrasi : Berasal dari bahasa Yunani “Demokratia” yang berarti kekuasaan rakyat. Merupakan gagasan atau pandangan yang berdasarkan persamaan hak dan kewajiban bagi setiap warga.
- Fasisme : Paham politik kekuasaan absolut tanpa kekuasaan rakyat dengan mengedepankan bangsa sendiri dan memandang rendah bangsa lain.

<i>Founding father</i>	: Istilah yang digunakan untuk menyebut tokoh para pendiri bangsa.
Ideologi	: Gagasan atau konsep dasar.
Institusi	: Institusi atau kelembagaan merupakan sekumpulan aturan yang dibuat masyarakat untuk mengatur dan membentuk interaksi politik, sosial dan ekonomi. Institusi merupakan
Kapitalisme	: Sistem yang memberi kebebasan kepada semua orang untuk melakukan kegiatan ekonomi untuk memperoleh keuntungan.
Kebijakan	: Rangkaian konsep dan prinsip yang menjadi dasar pedoman dan rencana dalam pelaksanaan pekerjaan, kepemimpinan, dan perilaku.
Kooperatif	: Sikap mengungkapkan kerjasama dan tidak menentang individu atau kelompok tertentu.
Kolonialisme	: Upaya yang dilakukan sebuah negara untuk menguasai negara atau wilayah lain dengan tujuan mendapatkan sumber daya.
Komunisme	: Ideologi politik atas dasar keyakinan bahwa masyarakat dapat mencapai kesetaraan dengan menghilangkan kepemilikan pribadi terhadap alat-alat produksi.
Maklumat	: Pengumuman, keputusan.

Nasionalisme	: Semangat kebangsaan dan cinta tanah air.
NICA	: <i>Netherlands Indies Civil Administration</i> . Sebuah badan penghubung pemerintahan Belanda dengan Pasukan Sekutu.
Peran	: Tindakan yang dilakukan seseorang yang memiliki kedudukan yang diharapkan sesuai dengan kepentingan orang banyak.
Persatuan Perjuangan	: Persatuan Perjuangan merupakan persatuan partai-partai serta golongan-golongan yang terbentuk yang bukan merupakan anggota dari Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat (BP-KNIP). Koalisi partai ini diketuai oleh Tan Malaka.
Politik Etis	: Politik balas budi yang dikeluarkan oleh pemerintah Hindia-Belanda atas dasar dorongan dan tanggung jawab moral bagi kesejahteraan masyarakat Hindia-Belanda pada abad 20.
Rantau	: Kegiatan meninggalkan kampong halaman atas dasar keinginan sendiri dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini dapat karena menuntut ilmu atau mencari pengalaman.
Revolutioner	: Seseorang yang memiliki pengaruh besar, berpartisipasi dan mendukung Revolusi.

Sosialisme : Paham yang mengedepankan kepentingan masyarakat demi mewujudkan kebebasan dari penindasan dan menjamin kemakmuran bagi tiap orang.

*Under-ground* : Bawah tanah, kegiatan sembunyi-sembunyi yang dilakukan para pemimpin dan anggota gerakan revolucioner.



## DAFTAR SINGKATAN

- AMS : *Algemeene Middelbare School*, setara dengan sekolah menengah atas pada masa kolonial Hindia Belanda.
- BPUPKI : Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia, merupakan organisasi bentukan Jepang dalam usaha menarik simpati rakyat Indonesia.
- ELS : *Europeesch Lagere School*, sekolah dasar pada masa kolonial Hindia Belanda.
- HIS : *Hollandsch Inlandsche School*.
- KNIP : Komite Nasional Indonesia Pusat.
- MULO : *Meer Uitgebreid Lager Onderwijs*, setara dengan sekolah menengah pertama pada mas kolonial Belanda.
- PI : Persatuan Indonesia.
- PNI : Partai Nasional Indonesia.
- PNIP : Partai Nasional Indonesia Pendidikan.
- PARTINDO : Partai Indonesia.
- PPKI : Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia.
- PERWANI : Persatuan Wanita Indonesia.
- PS : Partai Sosialis.

DP-Surabaya : Dewan Perjuangan Surabaya.

PETA : Pembela Tanah Air.



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Sidang Komite Nasional Indonesia Pusat di Malang.....	84
Gambar 2 Rapat Komite Nasional Indonesia Pusat pada tanggal 25-26 November 1945.....	84
Gambar 3 Sutan Syahrir bersama Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Mohammad Hatta.....	85
Gambar 4 Sutan Syahrir bersama Van Mook sedang menandatangani Naskah Perjanjian Linggar Jati.....	85
Gambar 5 Sidang Kabinet Syahrir III.....	85



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Naskah Persetujuan Linggajati.....	86
Lampiran II Maklumat Pemerintah 3 November 1945.....	93
Lampiran III Maklumat Pemerintah Nomor X.....	94

